



## P E N E T A P A N

Nomor 382/Pdt.P/2019/PA.Bm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bima yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan pengesahan nikah antara:

**M.Taher bin Tale**, Umur 59 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Petani, Pendidikan Terakhir SD, Tempat kediaman di Dusun Kore RT.013 RW. 006 Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

**Hamidah binti Haba**, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan Terakhir SD, Tempat kediaman di Dusun Kore RT.013 RW. 006 Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I, Pemohon II, dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

## DUDUK PERKARA

Bahwa, Pemohon I dan II berdasarkan surat permohonan tanggal 11 Nopember 2019 yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Agama Bima dengan nomor register 0382/Pdt.P/2019/PA.Bm tanggal 11 Nopember 2019 telah mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II adalah pasangan suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan secara syariat Islam yang dilangsungkan pada tanggal 02 Januari 1972 di Desa Lanta Kecamatan Sape Kabupaten Bima, dengan status Pemohon I adalah jejak dalam usia 20 tahun dan Pemohon II adalah perawan dalam usia 19 tahun;

Hal. 1 dari 12 hal, Penetapan Nomor 382 /Pdt.P/2019/PA.Bm

**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa, yang menjadi Wali Nikah pada waktu pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Haba (ayah kandung dari Pemohon II) dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 5.000,- Lima ribu rupiah) dibayar tunai, dan yang bertindak sebagai saksi-saksi :

1. Anggo
2. Abdullah.

2. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II pada saat melangsungkan perkawinan, tidak ada hubungan keluarga dan hubungan sesusuan, sehingga tidak ada halangan menikah secara Undang-undang dan syariat agama Islam;

3. Bahwa, setelah melangsungkan pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II bertempat tinggal di Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima sampai sekarang dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 6 orang anak yang masing-masing bernama:

1. Fatmah (P) ( Sudah Kawin )
2. Suharni (P) (Sudah Kawin)
3. Niswandi (P) umur 29 tahun
4. Talhar (P) umur 27 tahun
5. Ihdayah (L) umur 25 tahun
6. Ihwandi (L) umur 24 tahun.

4. Bahwa, atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut hingga saat ini tidak ada orang yang merasa keberatan dan juga Pemohon I dan Pemohon II masih beragama Islam;

5. Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut belum memperoleh bukti nikah, disebabkan karena kelalaian petugas P3N yang tidak mencatatkan pernikahan para Pemohon di Kantor Urusan Agama setempat oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan nikah dari Pengadilan Agama Bima untuk mendapatkan pengakuan hukum dalam mengurus kelengkapan penerbitan akta nikah dan akta kelahiran anak maupun keperluan-keperluan lainnya yang memerlukan penetapan/pengesahan;

6. Bahwa Pemohon adalah orang yang tidak mampu sesuai dengan surat keterangan tidak mampu / yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lanta Barat

*Hal. 2 dari 12 hal, Penetapan Nomor 382 /Pdt.P/2019/PA.Bm*

**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia****putusan.mahkamahagung.go.id**

Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Nomor : kesra/1.8/588/XI/2019, untuk itu Pemohon mohon diijinkan untuk berperkara secara cuma-cuma (Prodeo)

7. Bahwa, atas hal tersebut maka Pemohon I dan Pemohon II mohon agar memberi izin kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II pada Kantor Urusan Agama setempat;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini dan selanjutnya berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

**DALAM PETITUM****A. Primer**

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I (M.Taher bin Tale) dengan Pemohon II (Hamidah binti Haba) yang dilangsungkan pada tanggal 02 Januari 1972 di Desa Lanta Kecamatan Sape Kabupaten Bima;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama setempat;
4. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II dari membayar biaya perkara ini karena miskin;

**A. Subsider**

Mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan para Pemohon tidak datang menghadap meskipun telah dipanggil sesuai dengan relaas Nomor 367/Pdt.P/2019/PA.Bm tanggal 11 November 2019 dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakilnya yang sah dalam persidangan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka segala sesuatu yang terjadi dalam persidangan sebagaimana termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dan dianggap termuat dalam penetapan ini;

**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana tersebut di atas;

*Hal. 3 dari 12 hal, Penetapan Nomor 382 /Pdt.P/2019/PA.Bm*

**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia****putusan.mahkamahagung.go.id**

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara, terlebih dahulu majelis hakim akan mempertimbangkan kedudukan hukum (legal standing) Pemohon I dan Pemohon II dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa di dalam ketentuan Pasal 7 ayat (4) Kompilasi Hukum Islam disebutkan: "Yang berhak mengajukan permohonan itsbat nikah ialah suami atau isteri, anak-anak mereka, wali nikah dan pihak yang berkepentingan dengan perkawinan itu;"

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan para Pemohon tidak datang menghadap meskipun telah dipanggil sesuai dengan relaas Nomor 382/Pdt.P/2019/PA.Bm dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakilnya yang sah dalam persidangan maka majelis hakim menilai para Pemohon tidak bersungguh-sungguh dalam berperkara, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 148 RBg Permohonan para pemohon patut digugurkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penetapan Sela Nomor 0382/Pdt.P/2019/PA.Bm tanggal 11 Nopember 2019, maka mejelis hakim dapat menetapkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II dibebaskan dari pembayaran biaya perkara ini karena miskin;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang bertalian dengan perkara ini ;

**M E N E T A P K A N**

1. Menyatakan  
permohonan Pemohon I dan Pemohon II, gugur;
2. Membebaskan  
Pemohon I dan Pemohon II dari membayar biaya perkara;

Demikian ditetapkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bima pada hari Rabu, tanggal 15 November 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 18 Rabbul Awwal 1441 Hijriyah, oleh kami **Ahmad Rifa'i, S.Ag., M.H.I**, sebagai Ketua Majelis **Drs. H. Mukminin** dan **Uswatun Hasanah, S.HI** masing-masing sebagai Hakim Anggota. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh hakim anggota dan dibantu oleh **Sri Wahyuningsih, S.HI** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

*Hal. 4 dari 12 hal, Penetapan Nomor 382 /Pdt.P/2019/PA.Bm*



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Ttd.

Ttd.

**Drs. H. Mukminin**

**Ahmad Rifa'i, S.Ag., M.H.I**

Hakim Anggota,

Ttd.

**Uswatun Hasanah, S.HI**

Panitera Pengganti,

Ttd.

**Sri Wahyuningsih, S.HI**

Rincian biaya perkara :

1.	Pendaftaran	:	Rp.	0,-	
2.	Proses	:	Rp.		Salinan sesuai dengan aslinya
3.	Panggilan	:	Rp.		Pengadilan Agama Bima
4.	Redaksi	:	Rp.		Panitera,
5.	Materai	:	Rp.		
Jumlah		:	Rp.	0,-	

**Drs. H. Musaddad, S.H.**

NIP. 19610812.198803.1.006

Hal. 5 dari 12 hal, Penetapan Nomor 382 /Pdt.P/2019/PA.Bm